

PENGARUH OPINI AUDITOR DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

ERICK SUTANTO
0913010034/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH OPINI AUDITOR DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

ERICK SUTANTO

0913010034/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 31 Juli 2013

Pembimbing:
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM

Anggota

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.

NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan anugrah_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ Pengaruh Opini Auditor dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar yang setia menghibur dan memberikan dukungan moril dan materi selama pengerjaan skripsi ini.
8. Sahabatku tercinta pengurus UKKK UPN, lanjutkan pelayanan yang telah kakak alumni titipkan ke kalian.
9. Serta bantuan dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 19 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN LISAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Laporan Keuangan	12
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.2.1.4. Jenis – Jenis Laporan Keuangan	15

2.2.1.5. Pengguna Laporan Keuangan	16
2.2.1.6. Manfaat Laporan Keuangan	17
2.2.1.7. Penyajian Laporan Keuangan	18
2.2.2. Ketentuan BAPEPAM – LK	19
2.2.2.1. Penyajian Laporan Keuangan	19
2.2.2.2. Laporan Keuangan Tahunan	19
2.2.2.2.1. Jangka Waktu Penyajian Laporan Keuangan Tahunan	19
2.2.2.2.2. Ketentuan Penyajiann Laporan Keuangan Tahunan	20
2.2.2.3. Laporan Keuangan Tengah Tahunan	21
2.2.2.3.1 Jangka Waktu Penyajian Laporan Keuangan Tengah Tahunan	21
2.2.2.3.2. Ketentuan Penyajiann Laporan Keuangan Tahunan	22
2.2.3. Teori Agensi (Agency Theory).....	23
2.2.3.1. Konsep Teori Agensi	23
2.2.3.2. Perbedaan Tujuan Prinsipal dan Agen.....	24
2.2.4. Teori Kepatuhan (Compliance Theory).....	25
2.2.5. Opini Auditor	25
2.2.6. Kantor Akuntan Publik	29
2.2.7. Ketepatan Waktu (Timeliness)	30
2.2.7.1. Latar Belakang Ketepatan Waktu	30
2.2.7.2. Pengertian Ketepatan Waktu	31

2.2.8. Pengaruh Opini Auditor dan Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampian Laporan Keuangan	33
2.2.8.1. Pengaruh Opini Auditor terhadap ketepatan waktu penyampian Laporan Keuangan	33
2.2.8.2. Pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampian Laporan Keuangan	34
2.3. Kerangka Pemikiran	35
2.4. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	38
3.2.1. Populasi.....	38
3.2.2. Sampel	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1. Jenis Data.....	42
3.3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	43
3.4. Metode Analisis	43
3.4.1. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.1.1. PT. Bank Agroniaga, Tbk	49
4.1.2. PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	50
4.1.3. PT. Bank Central Asia, Tbk	51

4.1.4.	PT. Bank Bukopin, Tbk	51
4.1.5.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	52
4.1.6.	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	54
4.1.7.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan	54
4.1.8	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56
4.1.9.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	58
4.1.10.	PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk	60
4.1.11	PT. Bank Kesawan, Tbk	60
4.1.12	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan anak perusahaan	61
4.1.13.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	61
4.1.14.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk dan anak perusahaan	62
4.1.15.	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan	62
4.1.16.	PT. Bank Swadesi, Tbk	64
4.1.17.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	65
4.1.18.	PT. Bank Victoria International, Tbk	67
4.1.19.	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	67
4.1.20.	PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk	68
4.1.21.	PT. Bank Mega, Tbk	68
4.1.22.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	69
4.1.23.	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	

5.2. Saran	91
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

EFFECT OF AUDITOR OPINION AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM REPUTATION
OF FINANCIAL REPORTING TIMELINESS OF BANKING COMPANIES LISTED
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Erick Sutanto

ABSTRACT

Financial reporting is a source of information that can be used for making business decisions. Financial statements is one of them. The sooner delivered the financial statements, the information contained in it more useful, and users of financial statements to make decisions better, both in terms of quality and time. This the company will indirectly benefit the better as a result of the decision taken. But keep in mind even further, the factors that caused the delay. These factors are not limited to financial factors, but also non-financial factors.

The research variables are the auditor's opinion, the reputation of public accounting firms, and the timeliness of financial reporting. The sample was banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 24 companies with the observation period of 2009 until 2012. Using Non-Random Sampling with purposives sampling method. The analytical method used is logistic regression.

The research hypothesis is not verified, it can be seen from the test results of the regression coefficients (Table 4.7) shows that the auditor's opinion variable (X_1) and the reputation of public accounting firms (X_2) partially not affect the timeliness of financial reporting (Y).

Keywords: Auditor Opinion, Reputation Public Accounting Firm, Timeliness.

PENGARUH OPINI AUDITOR DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Erick Sutanto

ABSTRAK

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah salah satunya. Semakin cepat disampaikan laporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor nonfinansial.

Variabel penelitian adalah opini auditor, reputasi kantor akuntan public, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 24 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Menggunakan Non Random Sampling dengan metode purposives sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik.

Hipotesis penelitian ini tidak teruji kebenarannya, dapat dilihat dari hasil uji koefisien regresi (Tabel 4.7) menunjukkan bahwa variabel opini auditor (X_1) dan reputasi kantor akuntan publik (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Keywords : Opini Auditor, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Ketepatan Waktu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu media terpenting dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, diantaranya pemilik perusahaan itu sendiri, kreditur, lembaga keuangan, investor, pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili, masyarakat umum, pihak-pihak lainnya. Laporan keuangan digunakan dalam berbagai pengambilan keputusan dalam mengelola kebijakan operasi perusahaan yang menginginkan suatu laporan yang dapat dipercaya.

Upaya untuk membuktikan laporan keuangan yang dipercaya, dibutuhkan pihak luar yang cukup ahli dan bebas tidak memihak yaitu seorang akuntan publik. Semakin banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan semakin banyak perusahaan yang membutuhkan investasi, maka diperlukan pihak yang cukup ahli dalam membuat laporan keuangan dimana sebagai peluang untuk berkembangnya profesi akuntan publik semakin besar. Oleh karena itu, profesi akuntan publik untuk mendapatkan dan memperoleh klien. Dengan semakin banyaknya kantor akuntan publik yang berdiri, berarti perusahaan mempunyai alternatif untuk memilih auditor. Oleh karena laporan

keuangan dipergunakan oleh kalangan masyarakat luar maka harus ada jaminan bahwa laporan keuangan tersebut digunakan secara wajar dan dapat dipercaya, sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut, karena itu laporan keuangan harus diperiksa kebenarannya sehingga dapat dipercaya. Maka laporan keuangan perlu diaudit oleh akuntan publik yang berwenang dan independen yang artinya bahwa ia tidak boleh memihak baik terhadap klien yang membayarnya maupun pihak ketiga. Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat dalam menilai mutu jasa audit, independensi akuntan publik menjadi suatu hal yang penting.

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasi bisnis dan pertumbuhan investasi pada saat ini, para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Ketepatan waktu (timeliness) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi, 2005: 35). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Dengan demikian, informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi

(predictive value), nilai umpan balik (feedback value) dan tersedia tepat waktu (timeliness) (Hendriksen, 2000: 142).

Hal ini juga erat kaitannya dengan teori agensi (agency theory) yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dengan pemegang saham (prinsipal) (Saleh, 2004). Pengungkapan pelaporan keuangan sebagai media informasi yang diharapkan dapat membantu investor atau pihak lain untuk memprediksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Setiap perusahaan yang go public memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Persusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan keputusan direksi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-307/BEJ/07-2004 peraturan Nomor I-H tentang sanksi. Dalam peraturan tersebut disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas: 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari

kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan.

Sejak beberapa tahun yang lalu, perkembangan bisnis di bidang perbankan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Di awal tahun ini saja, laju laba perbankan terus berlanjut. Berdasarkan Statistik Perbankan Bank Indonesia (BI) terbaru, pada Januari 2013 laba bersih industri perbankan mencapai Rp 10,96 triliun atau tumbuh 10,68 persen dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 9,9 triliun.

Ada dua faktor utama pendorong pertumbuhan laba tersebut. Pertama, kenaikan pendapatan bunga, sekaligus diikuti penurunan beban bunga. Per Januari 2013, pendapatan bunga tumbuh 3,11 persen menjadi Rp 36,55 triliun. Sementara beban bunga anjlok 10,67 persen menjadi Rp 17,68 triliun. Penurunan beban bunga lantaran perbankan gencar

menghimpun dana murah dan mengurangi ketergantungan pada dana mahal. Kedua, penurunan drastis beban pendapatan non-bunga atau fee based income (pendapatan non bunga) selama Januari lalu menurun 31,34 persen menjadi Rp 28,69 triliun. Di sisi lain, fee based income hanya turun 20,63 persen menjadi Rp 20,13 triliun.

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/03/13/12050423/Di.Awal.Tahun.Laba.Bank.Tumbuh.10.Persen>. 30 April 2013

Beberapa penelitian menyatakan, bahwa perilaku ketidakpatuhan perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti debt to equity ratio, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan pihak dalam, dan kepemilikan pihak luar seperti penelitian yang dilakukan oleh Ceacilia (2008). Menurut Sari (2011) profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan bahwa perusahaan – perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini kebanyakan melaporkan laporan keuangan perusahaan selalu tepat waktu, namun ada juga perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan perusahaannya. Berikut adalah tabel data ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan periode 2012.

Tabel 1.1

Data Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012

No.	Nama Perusahaan	Tanggal	Ketepatan Waktu (Rentang Waktu)
1	PT. Bank Agroniaga, Tbk	22 Februari 2013	53 hari
2	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	-	- hari
3	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	07 Maret 2013	66 hari
4	PT. Bank Central Asia, Tbk	05 Maret 2013	64 hari
5	PT. Bank Bukopin, Tbk	11 Maret 2013	70 hari
6	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	01 Maret 2013	60 hari
7	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	15 Maret 2013	74 hari
8	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan	23 Januari 2013	23 hari
9	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27 Februari 2013	58 hari
10	PT. Bank Mutiara Tbk	-	- hari
11	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	06 Februari 2013	37 hari
12	PT. Bank Eksekutif Internasional, Tbk	18 Maret 2013	77 hari
13	PT. Bank Kesawan, Tbk	08 Maret 2013	67 hari
14	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan anak perusahaan	25 Februari 2013	56 hari
15	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	25 Maret 2013	84 hari
16	PT. Bank CIMB Niaga Tbk dan anak perusahaan	14 Februari 2013	45 hari
17	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan	19 Februari 2013	50 hari

18	PT. Bank Swadesi, Tbk	21 Maret 2013	80	hari
19	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	20 Februari 2013	51	hari
20	PT. Bank Victoria International, Tbk	25 Maret 2013	64	hari
21	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	20 Maret 2013	79	hari
22	PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk	20 Maret 2013	79	hari
23	PT. Bank Mega, Tbk	06 Maret 2013	65	hari
24	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	12 Februari 2013	43	hari
25	PT. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan	25 Maret 2013	84	hari
26	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	28 Februari 2013	59	hari

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa laporan keuangan tahun 2012 selalu dilaporkan secara tepat waktu, yang ditunjukkan dengan rentang waktu kurang dari 90 hari. Namun, ada pula perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangannya kepada BAPEPAM yaitu PT. Bank Capital Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mutiara, Tbk.

Bukti – bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi faktor – faktor lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun faktor – faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah opini auditor serta reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan

judul “Pengaruh Opini Auditor dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh antara opini auditor dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji secara empiris ada pengaruh antara opini auditor dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Praktisi

Memberikan informasi yang memungkinkan bagi para praktisi manajemen perusahaan, analis keuangan, investor, dan kreditor mengenai pentingnya opini auditor, reputasi kantor akuntan publik,

serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, khususnya penyampaian laporan keuangan tahunan.

b. Bagi Akademisi

Sebagai wacana bagi perkembangan Program Studi Akuntansi mengenai opini auditor, reputasi kantor akuntan publik, serta ketepatan waktu dalam melaporkan keadaan keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi komparatif bagi peneliti yang mendalami masalah ini. Serta memberikan kontribusi untuk memperkaya wacana dan referensi seputar opini auditor, reputasi kantor akuntan publik, serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendulang inspirasi positif dan kreatif yang kemudian berdampak pada perbaikan kedisiplinan sebagai seorang akuntan mengenai waktu publikasi laporan keuangan.